

**PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY* (DLTA)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS NARASI SISWA
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III DI SDN 006 PASIR SIALANG**

Nur Widiatuljannah¹, Putri Hana Pebriana², Fadhilaturrahmi³, Iis Aprinawati⁴,
Yenni Fitra Surya⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3,4,5}

nurwidiatuljannah0135@gmail.com¹,
putripebriana99@gmail.com², fadhilaturrahmi@gmail.com³,
aprinawatiis@gmail.com⁴, yenni.fitra13@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research aimed at describing the increase of student listening skill through Directed Listening Thinking Activity strategy at the third grade of State Elementary School 006 Pasir Sialang, Bangkinang District, Kampar Regency. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 25 of the third-grade students at State Elementary School 006 Pasir Sialang. This research was conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. Observation and written test were the techniques of collecting the data. Based on the research findings, the implementation of Directed Listening Thinking Activity strategy could increase student listening skill. Before the action, student listening skill was 57,22% with low category. After the action was conducted in the first cycle, student listening skill was 81% with good enough category. It increased in the second cycle to 92% with good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Directed Listening Thinking Activity strategy could increase student listening skill on Caring for Animals and Plants theme at the third grade of State Elementary School 006 Pasir Sialang, Bangkinang District, Kampar Regency.

Keywords: directed listening thinking activity strategy, listening skill

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui strategi *directed listening thinking activity* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 25 siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang. Penelitian ini dilaksanakan dengan dengan 2 siklus yang masing- masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *directed listening thinking activity* dapat

meningkatkan keterampilan menyimak siswa sebelum tindakan hanya mencapai 57,22% dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 81% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *directed listening thinking activity* dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: strategi *directed listening thinking activity*, keterampilan menyimak

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak adalah salah satu aktivitas dimana kegiatan yang paling awal dilakukan oleh anak. Pada awal kehidupan, lebih dahulu manusia belajar untuk menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis (Tantikasari et al., 2017). Menyimak merupakan salah satu keterampilan penting dalam belajar bahasa, selain berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Menyimak merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi. Gillian Brown menyatakan bahwa menyimak adalah kegiatan untuk memasukkan informasi yang telah mereka dengar (Sukayati & Wulandari, 2009).

Definisi kata menyimak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai kegiatan mendengarkan (memperhatikan) baik-baik sesuatu yang diucapkan orang. Menyimak adalah mendengar atau memerhatikan baik-baik apa yang

diucapkan atau di baca orang (Melinda et al., 2010). Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu (Wahab & Rosnawati, 2021).

Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. (Tarigan, 2008: 1). Keterampilan menyimak adalah suatu proses yang meliputi mendengarkan bunyi bahasa, mengenali, menafsirkan, dan menanggapi makna yang terkandung di dalamnya (MS et al., 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli yang dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah

kegiatan mendengarkan (memperhatikan) baik-baik sesuatu yang diucapkan orang serta proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi.

Demikian pula dengan keterampilan menyimak perlu diajarkan dan dilatih dengan baik dan mengingat pentingnya peran dalam kehidupan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Apabila kemampuan seseorang dalam menyimak kurang, dapat dipastikan dia tidak dapat mengungkapkan topik yang didengar dengan baik. Sehingga siswa harus mempunyai keterampilan menyimak dengan baik agar materi yang diajar dapat ditangkap dengan baik (Karawasa et al., 2017).

Maka dari itu perlukan adanya usaha guru untuk meningkatkan keterampilan menyimak di sekolah dasar, dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya memberikan strategi pembelajaran yang baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran guna merangsang keterampilan menyimak siswa..

Beberapa siswa masih kesulitan menulis saat ini, dan banyak dari mereka kesulitan menyimak teks Narasi karena mereka tidak dapat mencerna kata-kata secara efektif (Rahmiyanti, 2022).

Secara umum strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang mengandung kegiatan untuk meraih tujuan guruan tertentu. Penerapan strategi pembelajaran dimaksudkan agar dalam proses belajarnya, siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti pada tanggal 22 Februari 2025, Pukul 09:00 WIB dengan guru kelas III mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung yaitu: “peserta didik menganggap Menyimak merupakan kegiatan belajar yang cenderung membuat bosan, jemu dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri, peserta didik kurang aktif karena menganggap menyimak merupakan pembelajaran yang kurang menarik, lebih cendurung membuat keributan dalam kelas.

Dari gejala-gejala yang ditemukan di atas terlihat bahwa, keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Kemungkinan

penyebabnya adalah kurang tepatnya strategi yang digunakan guru. Guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak guru seperti menyelingi pembacaan teks narasi secara acak oleh guru, namun upaya yang telah dilakukan guru tersebut belum efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Dari hasil penelitian terdahulu pada tahun 2017 (Karawasa et al., 2017) ia juga menggunakan Strategi *Directed Listening Thinking Activity* yang berjudul “Penggunaan Strategi Menyimak *Directed Listening Thinking Activity* Dengan Media Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh” Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi *Directed Listening Thinking Activity* Siswa Mampu Meningkatkan Menyimaknya.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, penulis berasumsi bahwa Strategi Pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* dapat dijadikan sebagai solusi untuk memancing keterampilan menyimak pada siswa.

Strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) merupakan salah satu strategi inovatif untuk membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran. Strategi ini dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan menyimak, memprediksi ucapan yang akan disimak dan membuktikan dengan cara menyampaikan pesan yang telah siswa simak sehingga siswa memiliki kemampuan menyimak yang baik. (Nazir & Tarmini, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 006 Pasir Sialang kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 006 Pasir Sialang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan mengorganisir, melaksanakan, dan mengomentari kegiatan kooperatif dan partisipatif dengan tujuan meningkatkan efektivitas guru dan meningkatkan kemampuan proses

belajar siswa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus terlebih dahulu mengatasi masalah PTK dengan berfokus pada bagaimana dia belajar di kelas.

Adapun prosedur penelitian dilakukan dua siklus penelitian. Ada dua pertemuan per siklus, salah satunya diulang setiap hari dan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi, dokumentasi, observasi, dan tes. Selanjutnya instrumen pada penelitian ini adalah ATP dan modul, lembar observasi guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk frasa, memberikan gambaran umum ekspresi siswa terkait dengan kedalaman pemahaman topik (kognitif), pendapat atau sikap (afektif), aktivitas siswa setelah kelas, perhatian, kegairahan belajar, percaya diri, dan studi motivasi. (Iskandar, 2011: 75). Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat sejauh mana siswa telah mempelajari bahasa Indonesia setelah mereka menyelesaikan lembar tugas, baik secara individu maupun secara

tradisional. Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya sama dengan KKTP atau lebih tinggi KKTP yaitu 75 selanjutnya Jika 70% dari seluruh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal, maka hasil belajar klasikal siswa telah berhasil terpenuhi

C. Hasil Penelitian

Pada saat melakukan observasi, terlihat bahwa penyampaian pembelajaran keterampilan menyimak di SDN 006 Pasir Sialang masih kurang. Pada saat guru meminta peserta didik untuk menyimak sebuah karangan, masih ditemukan ada banyak peserta didik yang masih belum benar dalam menyimak isi karangan, yaitu tidak sesuai menjelaskan unsur pembangun (5W+1H) dari suatu narasi yang telah dibacakan tidak sesuai menjelaskan arti dari kata-kata baru dari sebuah narasi yang telah dibaca pendidik atau siswa lainnya dan tidak dapat menceritakan kembali isi dari teks narasi yang telah dibaca pendidik atau siswa lainnya. Pesta didik tidak dapat memberikan kesimpulan narasi yang telah dibaca oleh pendidik atau siswa lainnya

Kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat kurang kondusif.

Masih banyak peserta didik yang bermain-main dan mengobrol, sehingga sedikit mengganggu proses pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh masih rendah.

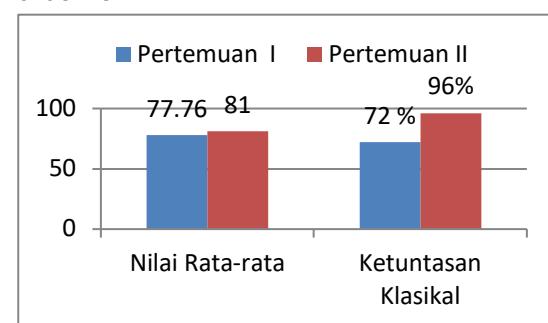
Berdasarkan hasil pratindakan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran menyimak teks narasi adalah 57,22. Dari hasil tersebut, peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menyimak teks narasi ada 9 orang peserta didik atau sebesar 36% dari jumlah peserta didik. Sementara 16 peserta didik masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Penbelajaran (KKTP) menyimak teks narasi atau 64% dari jumlah peserta didik.

Penelitian dan kolaborator diskusi untuk mengatasi masalah yang terjadi pada peserta didik kelas III SDN 006 Pasir Sialang. Dari hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator, sepakat untuk menggunakan menyimak teks narasi pembelajaran menggunakan Strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini diharapkan

keterampilan menyimak teks narasi peserta didik akan meningkat

Siklus I

Hasil tes tindakan siklus I dilakukan terhadap hasil tes menyimak teks narasi peserta didik. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik yang dapat dilihat dari 4 aspek terdapat pada pedoman penilaian keterampilan menyimak teks narasi. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata mengalami peningkatan dari kondisi awal 57,22 menjadi 77,76 dan meningkat menjadi 81. Selanjutnya pada ketuntasan Klasikal kondisi awal 36% menjadi 72% dan meningkat menjadi 96%, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Grafik dibawah ini



Grafik 1. Hasil Siklus I Pertemuan I dan II

Peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap akhir pertemuan dan mendiskusikan kekurangan atau masalah yang dihadapi selama

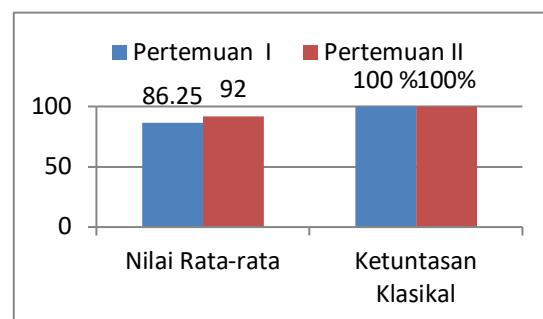
dilakukan tindakan dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki masalah tersebut antara lain, guru sulit mengkondisikan peserta didik saat sedang memberikan motivasi dan berdiskusi, masih ada beberapa peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide yang ada di dalam pemikiran mereka.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti dan guru mengubah tindakan Pembelajaran pada siklus II dibuat lebih menarik agar peserta didik lebih antusias. Pada proses pembelajaran peneliti lebih menekankan pada aspek Dapat memberikan kesimpulan narasi yang telah dibaca oleh pendidik atau siswa lainnya, dikarenakan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan kalimat yang ada di dalam teks narasi tersebut.

Siklus II

Hasil tes tindakan siklus II dilakukan terhadap hasil tes menyimak teks narasi peserta didik.

Hasil tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik yang dapat dilihat dari 4 aspek yang terdapat pada pedoman penilaian tes karangan narasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan sudah mencapai 100% dan peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus I 77,76. Nilai rata-rata tersebut sudah berada diatas Kriteria Ketuntasan Klasikal 70%. Selanjutnya ketuntasan klasikal siklus II yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa pertemuan I 86,25 dan meningkat menjadi 92, Untuk lebih lanjut bisa dilihat pada grafik dibawah ini



Grafik 2. Hasil Siklus II Pertemuan I dan II

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II secara umum sudah baik. Berdasarkan hasil evaluasi dan membuat kesimpulan pada siklus II,

dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak teks narasi peserta didik mengalami peningkatan. Selain itu dilihat dari hasil observasi peneliti terhadap guru dan peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran pun mengalami peningkatan.

Perbaikan pembelajaran menyimak teks narasi melalui strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) tersebut telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu nilai rata-rata menyimak teks narasi peserta didik ≥ 70 (sekurang-kurangnya 70% siswa mendapatkan nilai 75). Peneliti dan guru sepakat untuk mengakhiri perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas hanya sampai siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya

D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tentang strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi pada peserta didik kelas III SDN 006 Pasir Sialang, pada tahun ajaran 2024/2025.

Perencanaan peningkatan keterampilan menyimak teks narasi strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA)

Sebelum peneliti melakukan tindakan siklus I dan siklus II, peneliti harus membuat modul yang berisi urutan tugas yang harus diselesaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek perencanaan adalah 1) menyiapkan materi pembelajaran untuk pertemuan. 2) mengumpulkan lembar observasi dari guru dan siswa selama proses pembelajaran, 3) membuat lembar tugas untuk digunakan siswa, dan 4) menyiapkan peralatan untuk merekam kegiatan penelitian.

Siswa kelas III SD Negeri 006 Pasir Sialang memiliki kendala dalam kemampuan menyimak teks narasi yang dapat diketahui oleh peneliti dan guru dan solusinya menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA)

Proses keterampilan menyimak teks narasi strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA)

Sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari siklus I

pertemuan I dan guru juga menjelaskan pengertian dari menyimak karangan teks narasi, Pada kegiatan inti Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru dengan suara nyaring secara menarik dan hidup. Guru Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan judul teks narasi yakni tentang “pohon apel yang tulus”, dan diakhir pembelajaran guru merefleksikan pembelajaran. Secara keseluruhan siswa kurang baik dalam proses pembelajaran dikarenakan pada saat guru menjelaskan peserta didik tidak menyimak apa yang disampaikan guru, peserta didik ribut saat pembelajaran agar peserta didik fokus dan menyimak guru, guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara kreatif usaha membuat karangan narasi yang menarik, sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang.

Hal ini juga sesuai dengan (Sanjaya, 2019) mengatakan bahwa guru harus berperan aktif dan kreatif agar banyak membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi sehingga ketika mereka dihadapkan dengan satu teks pembelajaran, mereka dapat membuat peserta didik dalam

meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi, sehingga ketika mereka dihadapkan dengan membuat isi dari teks narasi, mereka dapat membuat dan mengembangkan isi teks pada narasi sesuai isinya.

Pada siklus I pertemuan II dan guru juga menjelaskan pengertian dari menyimak karangan teks narasi, Pada kegiatan inti Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru dengan suara nyaring secara menarik dan hidup. Guru Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan judul teks narasi yakni tentang “pengembara dan sebuah pohon”, dan diakhir pembelajaran guru merefleksikan pembelajaran peserta didik masih ada yang masih kurang mengembangkan pembelajaran hal ini sejalan dengan (Silberman, 2019) mengemukakan bahwa salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif adalah memberikan tugas belajar yang diselesaikan peserta didik peserta didik belajar dengan menyimak teks yang diberikan. Rasa percaya diri peserta didik meningkat peserta didik mempunyai kesempatan berpartisipasi di kelas karena sudah memikirkan jawaban dan pertanyaan

guru tidak seperti biasanya hanya peserta didik tertentu saja yang menjawab.

Hasil keterampilan menyimak teks narasi strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA)

Keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III SDN 006 Pasir Sialang berdasarkan hasil perolehan nilai pra tindakan masih tergolong rendah. Pada saat pengambilan data pratindakan, peneliti melakukan observasi, mengenai proses pembelajaran melalui menyimak teks narasi. Berdasarkan data pratindakan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas 57,22 dengan persentase kecerdasan klasikal 36% atau belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, sedangkan KKTP untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 006 Pasir Sialang adalah 75. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas hanya sebatas guru menjelaskan dan siswa mendengarkan akibatnya keterampilan menyimak teks narasi peserta didik menjadi rendah.

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) dilakukan

sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan I siklus I diperoleh rata-rata 77,76 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 18 orang, pada pertemuan II siklus I diperoleh rata-rata 81 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 24 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 1 orang, selanjutnya penelitian dilanjutkan ke siklus II, pada pertemuan I siklus II diperoleh rata-rata 86,25 terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siklus sebelumnya, pada pertemuan ini siswa yang tuntas sebanyak 25 orang peserta didik, selanjutnya pada pertemuan dua siklus kedua nilai rata-rata sudah meningkat menjadi signifikan yaitu 92 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang. Hal ini sejalan dengan (Herianti & Rodiyana, 2020) manfaat dari penggunaan strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendukung tujuan membaca dan menyimak teks, dan diteruskan dengan melakukan asimilasi dan perpaduan informasi yang telah dikuasai dengan informasi baru yang diperoleh dari pembicara (guru atau orang lain).

Peneliti menyimpulkan pada akhir penelitian atau pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus II. Secara keseluruhan penerapan strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi kelas III SDN 006 Pasir Sialang telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 006 Pasir Sialang ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi pada kelas III SDN 006 Pasir Sialang pada semester genap 2024/2025, dapat ditingkatkan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA). Berdasarkan hasil penelitian dan

pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak teks Narasi SDN 006 Pasir Sialang

Berdasarkan dari penilaian yang dilakukan oleh observer 1 terhadap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti maka siklus I dalam persiapan yang dilakukan oleh guru praktisi seperti kesesuaian antara indikator dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah sesuai, kemudian pemilihan materi ajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar telah sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kesesuaian antara pemilihan materi ajar dengan alokasi waktu yang sudah sesuai. Secara keseluruhan penilaian dalam perencanaan ini sudah lumayan baik meskipun masih perlu diperbaiki lagi.

Sedangkan pada siklus II penilaian yang diberikan oleh observer 1 terhadap perencanaan yang telah dilakukan adalah kesesuaian antara indikator dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya sudah sesuai, kemudian

pemilihan materi ajar telah sesuai dengan tujuan, pembelajaran pemilihan materi ajar telah sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta kesesuaian antara pemilihan materi ajar dengan alokasi waktu juga sudah sesuai

Skenario pembelajaran telah sesuai dengan strategi yang digunakan yaitu *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA). Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II ini sudah jauh lebih baik daripada siklus sebelumnya

Pelaksanaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak teks Narasi SDN 006 Pasir Sialang

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak teks narasi di kelas III SDN 006 Pasir Sialang siklus I pembelajaran masih belum maksimal, masih ada terdapat siswa yang belum tuntas pada indikator penggunaan tanda baca.

Pada siklus II ini sudah berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini ditandai dengan peserta didik sudah mulai berani

ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik juga sudah lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya atau jawaban pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Pada siklus II ini peserta didik juga sudah mampu dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak teks narasi sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I hingga siklus II ini, keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menyimak teks narasi dengan menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) mengalami peningkatan pada kelas III SDN 006 Pasir Sialang

Peningkatan Penerapan Strategi Pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak teks Narasi SDN 006 Pasir Sialang

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa dengan menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) secara benar maka keterampilan menyimak teks narasi

peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat. Diperolehnya hasil di atas dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan banyak membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi secara optimal. Hasil keterampilan menyimak teks nasi peserta didik dari sebelum tindakan dengan rata-rata 57,22 pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 77,76 dan pada pertemuan II 81. Meningkat pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata 86,25 dan pertemuan II 92.

DAFTAR PUSTAKA

- Herianti, A., & Rodiyana, R. (2020). Penerapan Strategi Write Around Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(20), 340–347.
- Iskandar, A (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menyimak teks Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Kreatif Tadulako Online*, 5(2), 1–10.
- Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2010). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Virtual Field Trip Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar (Sd). *Digilib.Mercubuana.Ac.Id*, 6–7.
- MS, Z., Siregar, Y., & Rachmatullah, R. (2017). 5359-Article Text-9328-1-10-20171228. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menyimak teks Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>
- Rahmiyanti. (2022). Narasi Dengan Menggunakan Teknik Meneruskan Cerita Siswa Kelas X Ipa 1 Sma N 1 Mutiara. *Enthusiast, Education Pendidikan, Jurnal Issn, Keguruan*, 2(4), 53–60.
- Sanjaya, W. (2019). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin L. 2019. Active learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sukayati, & Wulandari, S. (2009). Pembelajaran Tematik di SD. *Departemen Pendidikan Nasional*, 53(9), 1689–1699.
- Tantikasari, B. S., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menyimak teks Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, 22(2), 83–97.
- Tarigan, H. G. (2008). Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Perubelajaran. In *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Nomor April)